

PERAN PENGAWAS DI UPT SMP NEGERI 2 BINAMU KABUPATEN JENEPONTO

Nugraini Binti Kamiluddin

Universitas Negeri Makassar

Email: nugrainibintikamiluddin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah di UPT SMP Negeri 2 Binamu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri atas pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengawas sekolah terbagi ke dalam beberapa fungsi utama. Pertama, sebagai mitra guru, pengawas mendukung peningkatan mutu pembelajaran melalui praktik baik, inovasi, dan pendekatan berdiferensiasi sesuai kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. Peran ini juga menekankan integrasi pendidikan karakter, literasi, dan keterampilan abad 21. Kedua, sebagai inovator, pengawas mendorong pengembangan model pembelajaran kreatif dan adaptif dengan melibatkan kepala sekolah maupun guru sebagai agen perubahan. Ketiga, sebagai pembina, pembimbing, dan konsultan, pengawas menciptakan iklim positif, mendampingi guru, serta memberikan layanan bimbingan untuk mendukung perkembangan akademik maupun nonakademik siswa. Keempat, sebagai motivator, pengawas menumbuhkan semangat kerja seluruh staf sekolah melalui dukungan, arahan, dan apresiasi, sehingga kinerja sekolah meningkat sesuai visi dan misi yang ditetapkan.

Kata Kunci: Peran Pengawas Sekolah, Supervisi Akademik, Supervisi Manajerial, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of academic supervision by school supervisors at UPT SMP Negeri 2 Binamu. The research applied a descriptive qualitative approach using interviews, observations, and documentation. Informants consisted of school supervisors, principals, and teachers. The findings reveal that school supervisors play several essential roles. First, as teachers' partners, they enhance learning quality through good practices, innovation, and differentiated instruction tailored to students' needs, interests, and learning styles. This role also integrates character education, literacy, and 21st-century skills into the learning process. Second, as innovators, supervisors encourage the

development of creative and adaptive learning models, involving principals and teachers as agents of change. Third, as coaches, mentors, and consultants, they foster a positive school climate, guide teachers, and support both academic and non-academic aspects of student development. Fourth, as motivators, supervisors strengthen staff performance by providing direction, support, and recognition, thereby maintaining enthusiasm and commitment to achieving the school's vision and mission.

Keywords: *Role of School Supervisors, Academic Supervision, Managerial Supervision, Education Quality Improvement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa, yang menuntut pengelolaan secara efektif dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan peserta didik¹. Penelitian berikut menemukan bahwa efektivitas supervisi akademik berhubungan erat dengan peningkatan profesionalisme guru, di mana intensitas supervisi memiliki korelasi kuat terhadap peningkatan kompetensi. Temuan-temuan ini menegaskan pentingnya peran pengawas sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, sekaligus menjadi pembeda dengan penelitian ini yang berfokus pada implementasi supervisi akademik pengawas di UPT SMP Negeri 2 Binamu². Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bertumpu pada peran guru dan kepala sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari pengawas sekolah sebagai ujung tombak penjaminan mutu. Dalam kerangka tersebut, pengawas sekolah hadir sebagai figur yang tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan administratif, tetapi juga pembimbing, konsultan, serta motivator yang mampu mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu dan pengelolaan sekolah yang efektif sesuai dengan standar nasional pendidikan³.

Dalam implementasinya, pengawas sekolah memegang peranan strategis sebagai penggerak perubahan dan pengarah mutu di sekolah binaan. Pengawas berperan sebagai mitra guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa melalui supervisi akademik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran⁴. Mereka juga membina kepala sekolah dalam supervisi

¹ B P Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

² Baiq Nova Meyriza, "Efektivitas Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (Jksm)* 2, No. 1 (2024): 22–27.

³ Muhas Baili, "Peranan Pengawas Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Smp Negeri Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan" (Universitas Bina Bangsa Getsempena, 2024).

⁴ Ahmad Helmi Mustofa et al., "Peran Pengawasan Sebagai Mitra Strategis Dalam Mendukung Kinerja Guru," *Proceedings Series of Educational Studies*, 2025.

manajerial, agar mampu mengelola sumber daya, mengembangkan program sekolah, serta menciptakan tata kelola yang akuntabel⁵. Lebih jauh, pengawas bertindak sebagai motivator yang menumbuhkan semangat kerja guru dan tenaga kependidikan, sekaligus menjadi konsultan yang memberikan solusi atas berbagai persoalan di sekolah. Dengan peran tersebut, pengawas berfungsi sebagai agen perubahan yang berupaya menghadirkan inovasi pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada peserta didik.

Salah satu pendekatan supervisi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini adalah supervisi yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Melalui pendekatan ini, pengawas tidak hanya menekankan pada aspek penilaian kinerja, melainkan juga memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang mendorong guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Dalam konteks sekolah, pengawas yang menjalankan perannya secara efektif memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru dan mutu manajemen sekolah, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan. Supervisi yang kolaboratif memungkinkan guru, kepala sekolah, dan pengawas bekerja sama dalam membangun iklim belajar yang kondusif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman⁶.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa peran pengawas sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, masih adanya guru yang kurang siap dalam menerapkan pembelajaran inovatif, serta tuntutan kurikulum yang terus berubah sehingga menuntut pengawas untuk terus menyesuaikan diri⁷. Di sisi lain, beban tugas yang cukup kompleks sering kali membuat pengawas kesulitan untuk menjalankan fungsi supervisi secara optimal. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa peran pengawas sekolah membutuhkan dukungan sistemik, baik dari aspek kebijakan, peningkatan kompetensi, maupun penyediaan sarana yang memadai⁸.

⁵ Haris Muslihat and Musriadi Musriadi, "Analisis Peran Pengawas Sekolah Dalam Implementasi Supervisi Manajerial Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah," *QOUBA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 35–44.

⁶ Solikhun Solikhun, Fitri Rahayu, and Icmi Gusfirullah, "Strategi Pendekatan Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di MTs Hidayatullah Bintan," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025): 3044–50.

⁷ Siti Ratna Anjani, Encep Andriana, and Siti Rokmanah, "Analisis Kesiapan Dan Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SDN Sukasari III," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 11327–37.

⁸ Luhur Wicaksono and Amrazi Zakso, "Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 01 (2025): 279–93.

Berdasarkan hal tersebut, kajian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran pengawas sekolah dalam supervisi akademik, supervisi manajerial, serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan fokus pada UPT SMP Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang bagaimana pengawas melaksanakan perannya, kendala yang dihadapi, serta strategi yang dapat dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas supervisi, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena peran pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik dan manajerial di UPT SMP Negeri 2 Binamu. Sejalan dengan pendapat Moleong, metode kualitatif deskriptif menekankan pada upaya memahami fenomena secara holistik melalui pengumpulan data dari latar alami, sehingga peneliti dapat menyajikan gambaran yang mendetail sesuai dengan konteks yang diteliti. Adapun tujuan utama penelitian deskriptif adalah menyusun deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antarfenomena yang diteliti⁹.

Lebih lanjut, Sugiyono menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data hasil penelitian sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang lebih luas¹⁰. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini sangat relevan untuk mendeskripsikan peran pengawas sekolah dalam menjalankan supervisi akademik, supervisi manajerial, serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan¹¹. Data diperoleh melalui wawancara dengan pengawas, kepala sekolah, dan guru, observasi langsung di lapangan, serta telaah dokumentasi yang terkait, sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara komprehensif dan kontekstual.

⁹ Ubay Haki and Eka Danik Prahastiwi, "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan," *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–19.

¹⁰ Wiwin Yuliani and Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Penerbit Widina, 2023).

¹¹ Citra Ayu Letari et al., "Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran: Kajian Pustaka," *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 3, no. 1 (2025): 91–108.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengawas sekolah memiliki posisi strategis dalam menjamin mutu pendidikan, bukan sekadar aparat administratif, tetapi juga agen perubahan yang mendorong terwujudnya pembelajaran berkualitas. Pengawas berfungsi sebagai pembina, pembimbing, dan penilai yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran¹². Hasil penelitian di UPT SMP Negeri 2 Binamu memperlihatkan hal serupa. Berdasarkan wawancara dengan LS selaku pengawas sekolah (14 Juni 2025), supervisi akademik dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. LS menegaskan pentingnya bimbingan guru dalam penyusunan RPP, penggunaan metode inovatif, serta pemanfaatan media pembelajaran. Pernyataan ini dikuatkan hasil observasi yang menunjukkan pengawas terlibat aktif saat kunjungan kelas, memberikan catatan perbaikan, dan mendiskusikan strategi pembelajaran dengan guru. Dokumentasi berupa laporan supervisi juga merekam adanya tindak lanjut berupa rekomendasi dan program perbaikan.

Dalam bidang supervisi akademik, pengawas bertindak sebagai mitra guru dalam merancang perangkat ajar dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan siswa. Supervisi akademik bertujuan memperbaiki situasi belajar mengajar sehingga guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini diperkuat dari wawancara dengan SB (guru) yang menegaskan penerapan strategi aktif seperti diskusi, proyek, dan problem-based learning sebagai hasil dari pendampingan pengawas. Observasi juga memperlihatkan penggunaan media digital sederhana sesuai arahan supervisi. Temuan ini menegaskan adanya hubungan positif antara supervisi akademik dengan peningkatan kinerja guru¹³.

Selain itu, pada supervisi manajerial, pengawas berperan membina kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan. Menurut Depdiknas supervisi manajerial ditujukan untuk membantu kepala sekolah mengoptimalkan sumber daya. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan pengawas rutin memberikan arahan dalam perencanaan program, pengelolaan administrasi, dan evaluasi manajemen sekolah. Observasi rapat sekolah juga membuktikan adanya keterlibatan pengawas sebagai konsultan dalam menyelesaikan persoalan manajerial. Dokumentasi berupa notulen rapat memperlihatkan catatan penguatan tata kelola serta tindak lanjut perbaikan sarana prasarana.

Meskipun peran pengawas sangat strategis, pelaksanaannya masih menghadapi kendala. Temuan lapangan menunjukkan keterbatasan sarana, resistensi sebagian guru terhadap inovasi, serta kompleksitas perubahan kurikulum.

¹² H E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bumi Aksara, 2023).

¹³ Nurliana Fauziah, Eldina Sriwani Saragih, and Ine Sintia, "Tinjauan Sistem Pendidikan Di Negara-Negara Amerika," 2023, 75–82.

IRFANI

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 3 Tahun 2025

Halaman 983-989

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Keterbatasan fasilitas dan resistensi guru menjadi faktor penghambat supervisi¹⁴. Oleh karena itu, efektivitas pengawas memerlukan dukungan berupa pelatihan berkelanjutan dan kebijakan yang mendukung. Dengan penguatan kapasitas dan sistem yang memadai, pengawas sekolah dapat lebih optimal berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri 2 Binamu.

KESIMPULAN

Peran pengawas sekolah merupakan konstruk multidimensi yang mencakup supervisi akademik, supervisi manajerial, serta fungsi sebagai pembina, konsultan, dan motivator. Transformasi pengawas dari sekadar pengendali administratif menjadi mitra profesional guru dan kepala sekolah menjadi kunci peningkatan mutu pendidikan. Meskipun keterbatasan sarana-prasarana, resistensi sebagian guru, dan dinamika kurikulum masih menjadi hambatan, strategi penguatan kapasitas, supervisi partisipatif, dan kolaborasi multipihak dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pengawasan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengawas yang menjalankan peran akademik-manajerial secara seimbang memberikan dampak positif terhadap profesionalisme guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan kualitas hasil belajar siswa. Implikasinya, kebijakan pendidikan perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan kompetensi pengawas sekolah secara holistik dan berkelanjutan, karena keberadaannya merupakan tulang punggung dalam menjamin mutu dan keberlangsungan reformasi pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B P, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Anjani, Siti Ratna, Encep Andriana, and Siti Rokmanah. "Analisis Kesiapan Dan Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SDN Sukasari III." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 11327–37.
- Baili, Muhas. "Peranan Pengawas Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Smp Negeri Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan." Universitas Bina Bangsa Getsempena, 2024.

¹⁴ Asni Wahidah, Amrulloh Amrulloh, and Dhikrul Hakim, "Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah," *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 138–54.

IRFANI

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 3 Tahun 2025

Halaman 983-989

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Fauziah, Nurliana, Eldina Sriwani Saragih, and Ine Sintia. "Tinjauan Sistem Pendidikan Di Negara-Negara Amerika," 2023, 75–82.
- Haki, Ubay, and Eka Danik Prahastiwi. "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan." *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–19.
- Letari, Citra Ayu, Dwi Syaputri, Nurfadilah Nurfadilah, Rabiatul Aeprilia Nuraisyah, and Sukma Hardana. "Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran: Kajian Pustaka." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 3, no. 1 (2025): 91–108.
- Meyriza, Baiq Nova. "Efektivitas Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (JKSM)* 2, no. 1 (2024): 22–27.
- Mulyasa, H E. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara, 2023.
- Muslihat, Haris, and Musriadi Musriadi. "Analisis Peran Pengawas Sekolah Dalam Implementasi Supervisi Manajerial Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah." *QOUBA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 35–44.
- Mustofa, Ahmad Helmi, Alfidatu Prastika, Bisma Wijanarko, Eiga Yorda Umami, Farah Inayatul Illiyin, and Mohamad Irvan Muzakky. "Peran Pengawasan Sebagai Mitra Strategis Dalam Mendukung Kinerja Guru." *Proceedings Series of Educational Studies*, 2025.
- Solikhun, Solikhun, Fitri Rahayu, and Icmi Gusfirullah. "Strategi Pendekatan Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di MTs Hidayatullah Bintan." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025): 3044–50.
- Wahidah, Asni, Amrulloh Amrulloh, and Dhikrul Hakim. "Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah." *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 138–54.
- Wicaksono, Luhur, and Amrazi Zakso. "Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 01 (2025): 279–93.
- Yuliani, Wiwin, and Ecep Supriatna. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Penerbit Widina, 2023.